

Pengaruh Edukasi Menggunakan Media Flipchart Terhadap Pengetahuan Dan Tindakan Kepatuhan Konsumsi Tablet Tambah Darah Untuk Mencegah Anemia Pada Ibu Hamil Di Puskesmas Wara Utara

Syahrini Mursaha¹, Resty Ryadinency²

^{1,2} Program Studi Sarjana Kesehatan Masyarakat, Universitas Mega Buana Palopo

*Email: syahrinimursaha@gmail.com, resty@umegabuana.ac.id

Article Info

Article history:

Received Des 08, 2024

Revised Jan 24, 2025

Accepted Online Mei 26, 2025

Keyword:

Mutu Pelayanan;
Kepuasan Pasien;
IGD

ABSTRAK

kepatuhan akan konsumsi tablet tambah darah penting untuk diperhatikan karena menjadi faktor yang menyebabkan kejadian anemia pada ibu hamil. Anemia pada masa kehamilan dapat berdampak buruk bagi ibu maupun bayi. Diperlukan suatu intervensi agar dapat mencegah hal tersebut terjadi yakni dengan memberikan edukasi salah satunya menggunakan media flipchart. Tujuan: untuk mengetahui pengaruh edukasi menggunakan media flipchart terhadap pengetahuan dan tindakan kepatuhan konsumsi tablet tambah darah untuk mencegah anemia pada ibu hamil di Puskesmas Wara Utara Kota Tahun 2024. Metode: penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan pendekatan pre experimental dengan rancangan one group pretest posttest. Populasi dalam penelitian ini adalah ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas Wara Utara Kota tahun 2024 sebanyak 78 responden. Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan rumus lemeshow, sehingga jumlah sampel dihasilkan sebanyak 26 responden. Alat yang digunakan untuk mengumpulkan data responden adalah kuesioner. Setelah itu, data diolah dan dianalisis dengan memasukkan data ke dalam SPSS, yaitu proses analisis berdasarkan analisis univariat (penentuan distribusi frekuensi), serta analisis bivariat menggunakan nonparametric test (uji wilcoxon), dengan tingkat kemaknaan (0,05). Hasil: ada pengaruh edukasi dengan pemanfaatan media flipchart terhadap pengetahuan responden dengan nilai ($p = 0,004$) dan tindakan kepatuhan konsumsi tablet tambah darah dengan nilai ($p = 0,000$). Kesimpulan: ada pengaruh edukasi menggunakan media flipchart terhadap pengetahuan dan tindakan kepatuhan konsumsi tablet tambah darah untuk mencegah anemia pada ibu hamil di Puskesmas Wara Utara Kota tahun 2024.

Corresponding Author:

Syahrini Mursaha

Program Studi Sarjana Kesehatan Masyarakat,

Universitas Mega Buana Palopo

Jl. Luminda, Kec. Wara Utara, Kota Palopo, Sulawesi Selatan, Indonesia.

Email: syahrinimursaha@gmail.com

PENDAHULUAN

Seorang wanita pada umumnya akan mengalami perubahan besar terhadap tubuhnya, seperti perubahan pada sistem hematologi. Perubahan pada sistem hematologi tersebutlah yang dapat menjadi faktor pemicu kejadian anemia pada ibu hamil

(Supriyatiningih, 2016). Anemia diartikan sebagai keadaan medis dimana jumlah sel darah merah (Hemoglobin) berada di tingkat yang lebih rendah daripada normalnya, yaitu ketika kadar hemoglobin (Hb) berada pada angka di bawah 11 g/dL (Saras, 2023; Wibowo, Irwinda & Hiksas, 2021).

Kelompok rentan terkena anemia adalah salah satunya dapat terjadi pada ibu mengandung (World Health Organization, 2023a). Anemia yang terjadi pada masa kehamilan dapat meningkatkan risiko terjadinya berbagai gangguan kesehatan, baik pada ibu hamil maupun janin. Gangguan kesehatan tersebut dapat berupa bayi lahir dengan berat badan rendah (BBLR), kelahiran prematur, dan bayi mengalami anemia. Parahnya, jika tidak dicegah atau ditangani dapat mengakibatkan kematian bagi ibu maupun bayi (Simbolon, Jumiati & Rahmadi, 2018).

Perkiraan anemia global tahun 2021 yakni berada pada prevalensi 29,9% pada wanita usia subur (lebih dari setengah miliar wanita berusia 15-49 tahun). Prevalensinya meliputi 29,6% pada wanita usia subur tidak hamil dan 36,5% pada wanita hamil. Hal tersebut memberikan gambaran bahwa prevalensi anemia pada wanita, khususnya wanita hamil terbilang tinggi (World Health Organization, 2021).

Berdasarkan hasil laporan Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) pada tahun 2018, prevalensi anemia pada ibu hamil di Indonesia mencapai angka 48,9%. Dengan demikian, kejadian anemia di Indonesia terbilang cukup berat (severe public health problem) yakni dengan batas prevalensi lebih dari 40% (Badan Pusat Statistik, 2021). Adapun di provinsi Sulawesi Selatan, catatan terkait prevalensi anemia ibu hamil pada rentang tahun 2021 menunjukkan kondisi ibu hamil dengan kadar Hb 8-11 g/dL adalah 98,49% dan ibu hamil dengan kadar Hb < 8 g/dL adalah 1,15% (Dinkes Sulsel, 2020).

Sementara itu, kasus anemia di beberapa wilayah Puskesmas kota Palopo, yakni Puskesmas Wara Selatan dengan jumlah 16 kasus, Puskesmas Mungkajang 8 kasus dan Puskesmas Pontap 7 kasus. Berdasarkan hal tersebut, dapat diartikan bahwa selisih kasus di masing-masing Puskesmas tidak terlalu jauh berbeda (Dinas Kesehatan Kota Palopo, 2023).

Kasus anemia pada ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas Wara Utara Kota tercatat sebanyak 3 kasus di tahun 2022 serta 6 kasus di tahun 2023. Meski demikian, banyak kasus yang tidak tercatat di Puskesmas Wara Utara Kota, karena kebijakan pemerintah yang mengharuskan penetapan kasus menggunakan alat, sedangkan alat tersebut belum tersedia di Puskesmas terkait (Puskesmas Wara Utara Kota, 2024).

Ketidakpatuhan akan konsumsi tablet tambah darah merupakan salah satu penyebab terjadinya anemia pada masa kehamilan. Hal tersebut dikarenakan makanan sehari-hari saja belum bisa memenuhi kebutuhan zat besi pada masa kehamilan (Sulung, Najmah, Flora, Nurlaili & Slamet, 2022). Adapun tindakan individu salah satunya disebabkan oleh pemahaman (pengetahuan) individu tersebut terkait apa yang baik dan tidak baik untuk dilakukan (Teja, Mastryagung & Diyu, 2021).

Salah satu cara untuk mengubah tindakan kepatuhan akan konsumsi tablet tambah darah bagi ibu hamil adalah dengan memberikan edukasi. Pemanfaatan media edukasi lebih berpengaruh karena bukan hanya memberikan edukasi dalam bentuk ceramah, sehingga hanya mengandalkan indera pendengar dari sasaran, tetapi juga menggunakan gambar yang memerlukan indera penglihatan. Hal tersebut dianggap lebih efektif dalam membantu individu untuk terus mengingat informasi yang telah diterima (Utami et al., 2021).

Media edukasi kesehatan yang dapat digunakan adalah media flipchart. Pemberian edukasi kesehatan menggunakan media flipchart dianggap efektif, karena terjadi

peningkatan kadar Hb dan tingkat kepatuhan konsumsi tablet tambah darah pada ibu hamil setelah diberikan edukasi menggunakan media flipchart (Sudarmi, Wahyuni, Sundayani, Angraeni, 2022). Selain itu, edukasi menggunakan media flipchart juga menunjukkan hasil bahwa terjadi peningkatan akan kepatuhan konsumsi tablet Fe pada ibu hamil setelahnya (Rumiati, 2023).

Anemia pada masa kehamilan sangat memberi dampak bagi ibu yang tengah mengandung, bahkan bagi janin. Ibu yang sedang hamil dengan kondisi anemia dapat menimbulkan risiko terjadinya keguguran, persalinan kurang bulan, persalinan lama karena inertia uteri, perdarahan post partum, syok, infeksi intra partum maupun post partum (Nasla, 2022). Adapun salah satu faktornya adalah ketidakpatuhan dalam mengonsumsi tablet tambah darah (Sulung et al., 2022). Maka dari itu, peneliti melakukan penelitian tentang pengaruh edukasi media flipchart terhadap pengetahuan dan tindakan kepatuhan konsumsi tablet tambah darah pada ibu hamil di Puskesmas Wara Utara Kota tahun 2024.

METODE

Penelitian yang dilakukan ialah penelitian kuantitatif (pre experimental) yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh edukasi menggunakan media flipchart terhadap pengetahuan dan tindakan kepatuhan konsumsi tablet tambah darah untuk mencegah anemia pada ibu hamil di Puskesmas Wara Utara Kota tahun 2024. Adapun penelitian ini dilakukan menggunakan rancangan one group pretest posttest. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Mei sampai Juni di Puskesmas Wara Utara Kota Palopo. Analisis data yang digunakan analisis Univariat dan analisis Bivariat

HASIL

Berikut ini merupakan tabel distribusi frekuensi responden berdasarkan umur di Puskesmas Wara Utara Kota tahun 2024

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Kelompok Umur Di Puskesmas Wara Utara Kota Palopo Tahun 2024 (N = 26)

Umur	Frekuensi (f)	Persentase (%)	Rerata (M)	SD
< 21 Tahun	4	15,4	2,23	0,765
21-30	13	50,0		
31-40	8	30,8		
> 40 Tahun	1	3,8		
Total	26	100	2,23	0,765

Sumber: data primer, 2024

Berdasarkan tabel 1 di atas, menunjukkan bahwa dari total 26 responden yang diteliti, jumlah responden mayoritas adalah berasal dari kategori umur 21-30 tahun yakni berjumlah 13 orang (50%). Sementara itu, jumlah responden minoritas berada pada kategori umur > 40 tahun yakni sebanyak 1 responden (3,8%).

Tabel 2 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Status Anemia

Status Anemia	Frekuensi (f)	Persentase (%)	Rerata (M)	SD
Tidak Anemia	14	53,8	1,46	0,508
Anemia	12	46,2		
Total	26	100	1,46	0,508

Sumber: data primer, 2024

Berdasarkan tabel 2 di atas, menunjukkan bahwa dari total 26 responden yang diteliti, jumlah responden yang tidak anemia lebih besar daripada yang anemia yakni 14 responden (53,8%). Sementara itu, yang mengalami anemia sebanyak 12 responden (46,2%).

Tabel 3 Distribusi Perubahan Pengetahuan Sebelum Dan Setelah Diberikan Edukasi Menggunakan Media Flipchart Pada Ibu Hamil Di Puskesmas Wara Utara Kota Tahun 2024

Pengetahuan	Mean	SD
Pretest	17,73	4,341
Posttest	23,85	1,759

Sumber: data primer, 2024

Berdasarkan tabel 3 di atas, menunjukkan bahwa nilai rata-rata pengetahuan sebelum diberikan intervensi mengenai pencegahan anemia adalah 17,73. Sementara itu, setelah diberikan edukasi nilai rata-rata tindakan kepatuhan ibu hamil menjadi 23,85 dengan selisih pretest dan posttest 6,12. Maka dari itu, dapat dilihat bahwa terdapat perbedaan pengetahuan tentang anemia pada ibu hamil sebelum dan setelah diberikan intervensi.

Analisis bivariat dalam penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh edukasi menggunakan media flipchart terhadap pengetahuan tindakan kepatuhan konsumsi tablet tambah darah pada ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas Wara Utara Kota tahun 2024

Tabel 4. Pengaruh Edukasi menggunakan media flipchart terhadap pengetahuan tentang anemia pada ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas wara Utara Kota Tahun 2024

	Kolmogorov-Smirnov			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Pretest	,170	26	,052	,905	26	,020
Posttest	,282	26	,000	,712	26	,000

Sumber: hasil uji normalitas

Berdasarkan tabel 4 di atas, diperoleh hasil uji normalitas yakni nilai p untuk pengetahuan sebelum dan setelah sebesar 0,020. Artinya, nilai $p < 0,05$, sehingga dapat

disimpulkan bahwa data tidak berdistribusi normal. Sementara itu, dalam pelaksanaan uji normalitas uji yang digunakan ialah uji shapiro-wilk, dikarenakan jumlah sampel dalam penelitian ini berjumlah kurang dari 50. Maka dari itu, dalam melakukan uji statistik, uji yang paling tepat digunakan adalah uji Wilcoxon sebagai berikut:

Tabel 5 Pengaruh Edukasi Menggunakan Media Flipchart Terhadap Peningkatan Pengetahuan Untuk Mencegah Anemia Pada Ibu Hamil Di Wilayah Kerja Puskesmas Wara Utara Kota Tahun 2024

	Mean	SD	Z	p
<i>Pretest</i>	17,73	4,341	-	0,000
<i>Posttest</i>	23,85	1,759	4,462 ^b	

Sumber: hasil uji wilcoxon, 2024

Berdasarkan tabel 5 di atas, diperoleh hasil uji Wilcoxon pada kelompok intervensi yakni dengan nilai $p = 0,000$ ($< 0,05$). Hal ini menunjukkan bahwa H_0 ditolak yang berarti ada pengaruh edukasi menggunakan media flipchart terhadap peningkatan pengetahuan tentang anemia pada ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas Wara Utara Kota tahun 2024.

Sebelum dilakukan analisis bivariat, terlebih dahulu dilakukan uji normalitas menggunakan uji shapiro-wilk untuk menentukan uji statistik yang selanjutnya. Adapun analisis bivariat pengaruh edukasi menggunakan media flipchart terhadap kepatuhan konsumsi tablet tambah darah pada ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas Wara Utara Kota tahun 2024 adalah:

Tabel 6 Uji Normalitas Pengaruh Edukasi Menggunakan Media Flipchart Terhadap Tindakan Kepatuhan Konsumsi Tablet Tambah Darah Pada Ibu Hamil Di Wilayah Kerja Puskesmas Wara Utara Kota Tahun 2024

	Kolmogorov-Smirnov			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Pretest	,356	26	,000	,491	26	,000
Posttest	,362	26	,000	,659	26	,000

Sumber: hasil uji normalitas

Berdasarkan tabel 6 di atas, diperoleh hasil uji normalitas yakni nilai p untuk tindakan kepatuhan sebelum dan setelah sebesar 0,000. Artinya, nilai $p < 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa data tidak berdistribusi normal. Sementara itu, dalam pelaksanaan uji normalitas uji yang digunakan ialah uji shapiro-wilk, dikarenakan jumlah sampel dalam penelitian ini berjumlah kurang dari 50. Maka dari itu, dalam melakukan uji statistik, uji yang paling tepat digunakan adalah uji Wilcoxon sebagai berikut:

Tabel 4.9 Pengaruh Dukasi Menggunakan Media Flipchart Terhadap Tindakan Kepatuhan Konsumsi Tablet Tambah Darah Untuk Mencegah Anemia

Pada Ibu Hamil Di Wilayah Kerja Puskesmas Wara Utara Kota Tahun 2024

	<i>Mean</i>	<i>SD</i>	<i>Z</i>	<i>p</i>
<i>Pretest</i>	8,73	3,606	-	0,004
<i>Posttest</i>	11,15	1,933	2,848 ^b	

Sumber: hasil uji wilcoxon, 2024

Berdasarkan tabel 4.9 di atas, diperoleh hasil uji Wilcoxon pada kelompok intervensi yakni dengan nilai $p = 0,004 < 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa H_0 ditolak yang berarti ada pengaruh edukasi menggunakan media flipchart terhadap tindakan kepatuhan konsumsi tablet tambah darah pada ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas Wara Utara Kota tahun 2024.

DISKUSI

Pengaruh Edukasi Menggunakan Media Flipchart Terhadap Pengetahuan Untuk Mencegah Anemia Pada Ibu Hamil Di Puskesmas Wara Utara Kota Tahun 2024.

Berdasarkan analisis data diperoleh hasil bahwa terjadi peningkatan pengetahuan tentang anemia pada ibu hamil setelah diberikan perlakuan yaitu dengan selisih rerata sebesar 6,12. Adapun masalah utama sebelum diberikan edukasi pada responden yang ditemukan adalah kurangnya pengetahuan tentang anemia yang mana disebabkan oleh berbagai faktor. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan responden, diperoleh informasi bahwa salah satu penyebab pengetahuan kurang yakni karena masih banyak responden yang kurang memahami apa itu anemia dan pentingnya mencegah anemia pada masa kehamilan.

Oleh karena itu, dilakukanlah edukasi menggunakan media flipchart guna meningkatkan pengetahuan responden terkait permasalahan yang ada. Informasi yang disajikan merupakan informasi yang dibutuhkan untuk mencegah terjadinya anemia pada masa kehamilan. Sehingga, yang awalnya masih banyak informasi yang tidak diketahui sebelum diberikan edukasi, menjadi meningkat setelah diberikannya edukasi.

Berdasarkan uji statistik menggunakan uji wilcoxon diperoleh nilai $p = 0,000 < 0,05$, yang berarti ada pengaruh edukasi menggunakan media flipchart terhadap pengetahuan ibu hamil untuk mencegah anemia. Media flipchart dapat memberikan pengaruh dalam meningkatkan pengetahuan ibu hamil karena informasi yang disajikan dalam media relevan dengan permasalahan yang diangkat, yaitu berupa informasi tentang apa itu anemia, dampak apa yang ditimbulkan ketika mengalami anemia pada masa kehamilan, penyebab anemia, dan lain-lain. Media ini menyajikan informasi tidak hanya dalam bentuk tulisan, tetapi juga berisi gambar terkait permasalahan yang diangkat, sehingga sasaran lebih mudah memahami dan membayangkan apa yang disampaikan. Melihat respon dari sasaran yang memperhatikan selama pemberian edukasi menjadi gambaran bahwa media flipchart termasuk media yang menarik dan mudah dipahami. Selain itu, ada beberapa responden yang menganggap bahwa media ini baru karena selain bisa dijadikan media edukasi, bisa juga dijadikan hiasan karena bentuknya yang besar seperti kalender, sehingga bisa dipajang.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Rumiaty (2023), yakni diperoleh hasil bahwa ada pengaruh media terhadap pengetahuan ibu hamil sebelum dan setelah diberikan edukasi. Namun, penelitian ini bertolak belakang dengan

penelitian yang dilakukan Rusliana, Norhapifah, Prasetyarini & Hayati (2023), dimana berdasarkan hasil penelitian diperoleh informasi bahwa media video dianggap lebih efektif dibandingkan dengan media cetak seperti lembar balik (flipchart) maupun leaflet.

Perilaku individu pada dasarnya ditentukan oleh individu itu sendiri, tetapi faktor utama seseorang bertindak salah satunya adalah pengetahuan seseorang. Pengetahuan yang dimaksud merupakan pemahaman atau informasi mengenai suatu hal yang diperoleh dengan adanya pengalaman yang diketahui satu orang maupun publik (Swarjana, 2022).

Adapun kaitannya dengan pencegahan anemia, individu dengan pengetahuan lebih, cenderung memilih hal positif untuk dilakukan salah satunya tindakan pencegahan anemia pada masa kehamilan. Kurangnya pengetahuan menjadi salah satu penyebab kejadian anemia pada ibu yang sedang hamil (Pratiwi et al., 2022).

Dalam rangka mencegah kejadian anemia pada ibu hamil diperlukan edukasi atau memberikan pemahaman terlebih dahulu terkait permasalahan tersebut. Dengan kata lain, melakukan intervensi guna meningkatkan pengetahuan responden. Adapun salah satu caranya adalah edukasi dengan memanfaatkan media flipchart, yaitu edukasi yang membantu responden lebih mudah menyerap informasi dengan mudah karena disertai visual (Sutrisno dan Sinanto, 2022).

Pengaruh Edukasi Menggunakan Media Flipchart Terhadap Tindakan Kepatuhan Konsumsi Tablet Tambah Darah Pada Ibu Hamil Untuk Mencegah Anemia Di Puskesmas Wara Utara Kota Tahun 2024.

Berdasarkan analisis data diperoleh hasil bahwa terjadi peningkatan tindakan kepatuhan konsumsi tablet tambah darah pada ibu hamil sebelum dan setelah diberikan perlakuan dengan selisih rerata sebesar 2,42. Adapun berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan responden dan petugas di Puskesmas Wara Utara Kota diketahui bahwa ketidakpatuhan akan konsumsi tablet tambah darah disebabkan karena adanya efek samping yang dirasakan responden berupa rasa mual dan muntah. Efek samping yang ditimbulkan tersebutlah yang menjadikan responden enggan mengonsumsi tablet tambah darah. Selain itu, ternyata masih banyak responden yang kurang paham akan pentingnya konsumsi tablet tambah darah dan kapan waktu yang tepat mengonsumsi tablet tambah darah untuk menghindari efek samping yang dapat ditimbulkan tersebut.

Maka dari itu, informasi yang disajikan dalam media flipchart termasuk di dalamnya solusi agar efek samping dapat dikurangi yakni dengan konsumsi tablet tambah darah sebelum tidur pada malam hari. Informasi lain juga disajikan dalam media tersebut guna menambah wawasan bagi para responden terkait prosedur konsumsi tablet tambah darah yang tepat. Melalui informasi tersebutlah, sehingga terjadi peningkatan rerata sebelum dan setelah diberikan edukasi.

Berdasarkan uji statistik menggunakan uji wilcoxon diperoleh hasil dengan nilai $p = 0,004 < 0,05$, yang berarti ada pengaruh edukasi menggunakan media flipchart terhadap tindakan kepatuhan konsumsi tablet tambah darah pada ibu hamil. Media flipchart dapat memberi pengaruh terhadap peningkatan tindakan kepatuhan responden karena edukasi yang dilakukan dengan pemanfaatan media tersebut berisi informasi penting yang relevan dengan permasalahan yang dialami responden. Informasi yang dimaksud seperti halnya solusi agar dapat mengurangi efek samping konsumsi tablet tambah darah, dampak tidak konsumsi dan lain-lain. Melalui informasi tersebut, responden tergerak untuk mematuhi anjuran konsumsi tablet tambah darah untuk mencegah diri terkena anemia pada masa kehamilan. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Erowati, Yolahuramoh & Marlina (2023) dan Harahap (2021) yakni berdasarkan analisis data

diperoleh data bahwa terdapat pengaruh media terhadap kepatuhan konsumsi tablet tambah darah pada ibu hamil.

Maka dari itu, sebagai upaya pencegahan kejadian anemia pada ibu yang sedang hamil diperlukan suatu tindakan berupa pemberian edukasi tentang pentingnya konsumsi tablet tambah darah itu bagi ibu hamil. Adapun salah satu cara dalam penyampaian edukasi adalah dengan pemanfaatan media. Edukasi menggunakan media dianggap lebih berpengaruh terhadap kepatuhan konsumsi tablet tambah darah karena menyajikan informasi tidak hanya dalam bentuk ceramah tetapi juga dalam bentuk gambar-gambar, sehingga mengandalkan dua indera sekaligus (indera pendengar dan penglihatan). Hal tersebut dianggap lebih efektif dalam membantu individu untuk terus mengingat informasi yang telah diterima (Utami et al., 2021).

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya terkait pengaruh edukasi menggunakan media flipchart terhadap pengetahuan dan tindakan kepatuhan konsumsi tablet tambah darah pada ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas Wara Utara Kota tahun 2024, maka dapat disimpulkan. Ada pengaruh edukasi menggunakan media flipchart terhadap pengetahuan untuk mencegah pada ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas Wara Utara Kota tahun 2024. Ada pengaruh edukasi menggunakan media flipchart terhadap tindakan kepatuhan konsumsi tablet tambah darah untuk mencegah pada ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas Wara Utara Kota tahun 2024. Peneliti diharapkan mampu membuat penelitian berikutnya dengan sebaik-baiknya, salah satunya dengan melakukan edukasi secara penuh mengenai permasalahan kesehatan dalam hal ini anemia pada ibu hamil. Diharapkan peneliti berikutnya mampu melanjutkan penelitian ini dengan inovasi baru agar lebih memberi pengaruh terhadap bidang kesehatan, salah satunya dengan menambah jumlah responden agar hasil penelitian lebih optimal.

REFERENSI

- Aprilia, S., Setyaningsih, Y., & Dewi, E. K. (2021). Analisis Tingkat Stres Kerja terhadap Kinerja Karyawan pada Contact Center: Kajian Pustaka. *Jurnal Ilmiah Permas: Jurnal Ilmiah STIKES Kendal*, 11(2), 389-352.
- Hidayanti, N. (2016). Penilaian Mutu Pelayanan Dokter dan Perawat terhadap Loyalitas Pasien Poli Umum di RS Aisyiyah Bojonegoro. Volume 2 No. 2 September 2016, 2(2).S. Aprilia Et Al.
- Supartiningsih, S. (2017). Kualitas pelayanan kepuasan pasien rumah sakit: kasus pada pasien rawat jalan. *JMMR (Jurnal Medicoeticolegal dan Manajemen Rumah Sakit)*, 6(1), 9-15
- Setyaningsih, W., & Adriani, R. B. (2016). Mutu Pelayanan dan Tingkat Kepuasan Pasien di Klinik Terpadu Politeknik Kesehatan Surakarta. *Jurnal Kesehatan Kusuma Husada*.
- Tulumang, S. J. (2015). Tingkat Kepuasan Pasien atas Pelayanan Rawat Jalan di Poli Penyakit Dalam (Interna) di RSU Prof. RD Kandou Malalayang â€“Manado. *JIKMU*, 5(5).

- Sinaga, S. E. N. (2018). Persepsi Pasien/keluarga terhadap Mutu Pelayanan Rawat Jalan (Reliability, Assurance, Empathy) di RS Misi Lebak. *Jurnal Keperawatan Komprehensif (Comprehensive Nursing Journal)*, 4(1), 41-46. I. Rawat
- Mumu, L. J. (2015). Analisis faktor-faktor yang berhubungan dengan kepuasan pasien di Poliklinik Penyakit Dalam RSUP Prof. Dr. RD Kandou Manado. *JIKMU*, 5(4).